

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LPD DI KECAMATAN DENPASAR UTARA

Ni Kadek Ayu Perbarini
Gede Juliarsa

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia
Email : ayu.perba@gmail.com
Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Sistem informasi sangat penting dalam menunjang keberhasilan suatu organisasi, diantaranya organisasi Lembaga Perkreditan Desa. Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara sudah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer. Penelitian ini menerapkan teknik analisis regresi linier berganda, dengan uji asumsi klasik dan dilengkapi dengan pengujian instrumen. Hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang diprosikan pada Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi. Kemampuan Teknik Personal memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang diprosikan dengan Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi. Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang diprosikan pada Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, dan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang diprosikan pada Pemakaian Sistem Informasi Akuntansi.

Kata kunci: Kepuasan Pemakai Sistem, Pemakaian Sistem

ABSTRACT

The information system is very important in the success of an organization, such as organizational Lembaga Perkreditan Desa. Lembaga Perkreditan Desa in Denpasar Utara District has implemented Accounting Information Systems - computer based. This study used multiple linear regression analysis techniques, classical assumption test and equipped with testing instruments. The results of the analysis concluded that the User Involvement, Top Management Support, Education and Training has a significant influence on the performance of Accounting Information System are proxied on Accounting Information System User and Usage Satisfaction. Personal Capability Engineering has a positive but not significant effect on the performance of Accounting Information System are proxied by the Accounting Information System User and Usage Satisfaction. Formalization Development of a significant effect on the performance of Accounting Information System proxied on User Satisfaction, and no significant positive effect on the performance of Accounting Information System are proxied to the use of Accounting Information System.

Keywords: System User Satisfaction, System Usage

PENDAHULUAN

Sistem informasi sangat penting dalam lembaga guna menunjang kelancaran kinerja lembaga, termasuk pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD di Kecamatan Denpasar Utara telah menggunakan SIA berbasis komputer dengan tujuan dapat menghasilkan kinerja yang maksimal. Indikator dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai SIA dan pemakaian SIA (Sugiharto, 2001 dalam Tjhai Fung Jen, 2002). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem, keterlibatan pemakai sistem, serta program pelatihan dan pendidikan mempunyai pengaruh secara serempak dan parsial terhadap kinerja SIA di LPD Kecamatan Denpasar Utara.

Bodnar (2006:3) SIA merupakan kumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia, yang dibuat untuk mengolah data keuangan beserta data lainnya ke dalam informasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA meliputi dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, kepuasan pemakai, pemakaian SIA, keterlibatan pemakai SIA, serta program pelatihan dan pendidikan.

Penelitian yang dilakukan Tjhai Fung Jen (2002) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” memperoleh hasil pengujian proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, ukuran organisasi memiliki hubungan positif dengan kinerja SIA dari segi kepuasan pemakai dan pemakaian sistem, sedangkan formulasi pengembangan sistem

berhubungan negatif dengan pemakaian sistem. Penelitian yang dilakukan oleh Acep Komara (2005) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi” mendapatkan hasil keterlibatan pemakai, kapabilitas personal ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembang sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Tidak terdapat perbedaan kinerja antara perusahaan yang memiliki komite pengendalian SIA, program pendidikan dan pelatihan dengan perusahaan yang tidak memiliki komite pengendalian SIA, program pendidikan dan pelatihan. Ada perbedaan kinerja kepuasan pengguna antara perusahaan yang memiliki lokasi departemen terpisah dengan perusahaan yang lokasi departemen sistemnya tidak terpisah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara yang menggunakan SIA berbasis komputer. Objek penelitian ini adalah kinerja SIA pada LPD di Kecamatan Denpasar Utara tahun 2012. Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini yaitu; 1) variabel terikat meliputi: Kepuasan Pemakai SIA (Y_1), Pemakaian SIA (Y_2), dan 2) variabel bebas meliputi: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan SIA (X_1), Kemampuan Teknik Personal (X_2), Dukungan Manajemen Puncak (X_3), Formalisasi Pengembangan SIA (X_4), Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X_5). Menggunakan data kuantitatif berupa hasil (skor) kuesioner, dan data kualitatif berupa elemen-elemen pertanyaan pada kuesioner. Sumber data yang digunakan yaitu data primer berupa jawaban dari responden atas

pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, dan data sekunder berupa data mengenai daftar nama-nama LPD yang menggunakan SIA berbasis komputer di Kecamatan Denpasar Utara. Responden yang diminta persepsinya adalah semua pegawai LPD Denpasar Utara yang menggunakan SIA berbasis komputer.

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002:115). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2004:73). Pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2004:78).

Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Syarat suatu kuesioner memenuhi validitas adalah jika korelasi antara butir dengan skor total tersebut positif dan besarnya 0,30 keatas (Sugiyono, 2004:124), sedangkan syarat instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka instrumen yang digunakan reliabel (Imam Ghozali, 2002:42)

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi: 1) Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika berdistribusi normal atau mendekati normal, 2) Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai toleransi > 10% atau *variance factor* (VIF) < 10 (Imam Ghozali,

2002:57), 3) Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi apakah model regresi terdapat perbedaan varians (model Glesjer).

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yang ditunjukkan oleh persamaan berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots\dots\dots(1)$$

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots\dots\dots(2)$$

Hipotesis regresi linier berganda dibuktikan dengan melakukan uji secara serempak (uji F) yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dan uji secara parsial (uji t) yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Syarat kuesioner dikatakan valid apabila korelasi masing-masing skor dengan total skor posif dan besarnya lebih dari 0,30 (Sugiyono, 2004:124). Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas:

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	Kepuasan Pemakaian SIA (Y1)	P1	0,671	Valid
		P2	0,535	Valid
		P3	0,515	Valid
		P4	0,672	Valid
		P5	0,568	Valid
		P6	0,697	Valid
		P7	0,517	Valid
		P8	0,462	Valid
		P9	0,517	Valid
		P10	0,422	Valid
2.	Pemakaian SIA (Y2)	P1	0,709	Valid
		P2	0,631	Valid
3.	Keterlibatan Pemakai (X1)	P1	0,874	Valid
		P2	0,777	Valid
4.	Kemampuan Teknik (X2)	P1	0,918	Valid
		P2	0,865	Valid
5.	Dukungan Manajemen Puncak (X3)	P1	0,685	Valid
		P2	0,732	Valid
		P3	0,803	Valid
		P4	0,763	Valid
		P5	0,772	Valid
6.	Formalisasi Pengembangan SIA (X4)	P1	0,853	Valid
		P2	0,830	Valid
		P3	0,865	Valid
		P4	0,697	Valid
		P5	0,860	Valid
7.	Program Diklat (X5)	P1	0,786	Valid
		P2	0,726	Valid
		P3	0,726	Valid

Tabel di atas menunjukkan skor pada masing-masing variabel adalah valid, karena tiap skor lebih dari 0,30.

Syarat suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 (Imam Ghazali, 2002:42), disajikan pada table berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r Alpha	r Alpha Tabel	Keterangan
1.	Kepuasan pemakaian SIA (Y1)	0,826	0,60	Reliabel
2.	Pemakaian SIA (Y2)	0,792	0,60	Reliabel
3.	Keterlibatan pemakai (X1)	0,792	0,60	Reliabel
4.	Kemampuan teknik (X2)	0,733	0,60	Reliabel
5.	Dukungan MJ puncak (X3)	0,793	0,60	Reliabel
6.	Formalisasi P. SIA (X4)	0,861	0,60	Reliabel
7.	Program Diklat (X5)	0,652	0,60	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan hasil yang reliabel, karena skor masing-masing variabel lebih dari 0,60.

Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari *alpha* 0,05 (Imam Ghazali, 2006:115). Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.

Hasil Uji Normalitas Persamaan 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91401254
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,075
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,521
Asymp. Sig. (2-tailed)		,949

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,949 yang mempunyai arti bahwa data terdistribusi secara normal, karena signifikansi K-S lebih dari alpha 0,05.

Tabel 4.

Hasil Uji Normalitas Persamaan 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,28164629
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,083
Kolmogorov-Smirnov Z		,596
Asymp. Sig. (2-tailed)		,870

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,870 yang mempunyai arti bahwa data terdistribusi secara normal, karena signifikansi K-S lebih dari alpha 0,05.

Syarat variabel terbebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih 10% atau VIF kurang dari 10, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Kepuasan Pemakaian SIA (Y1)		Pemakaian SIA (Y2)	
		Collinearity Statistics		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF	Tolerance	VIF
		1.	Keterlibatan pemakai(X1)	0,501	1,996
2.	Kemampuan teknik (X2)	0,652	1,534	0,652	1,534
3.	Dukungan Mj.Punck (X3)	0,429	2,332	0,429	2,332
4.	Formalisasi P. SIA (X4)	0,410	2,440	0,410	2,440
5.	Program Diklat (X5)	0,836	1,196	0,836	1,196

Tabel di atas menunjukkan nilai *tolerance* lebih dari 10% dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

Syarat variabel tidak terjadi Heteroskedastisitas dapat diketahui apabila signifikansi variabel bebas lebih dari alpha 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Kepuasan Pemakaian SIA (Y1)		Pemakaian SIA (Y2)	
		t Hitung	Sig	t Hitung	Sig
		1.	Keterlibatan pemakai (X1)	-1,342	0,189
2.	Kemampuan teknik (X2)	1,299	0,203	0,459	0,649
3.	Dukungan MJ puncak (X3)	0,195	0,847	-0,347	0,731
4.	Formalisasi P. SIA (X4)	0,500	0,620	1,391	0,173
5.	Program Diklat (X5)	-0,752	0,458	-1,319	0,196

Tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel terbebas dari heteroskedastisitas karena semua nilai signifikansi variabel bebas lebih dari alpha 0,05.

Tabel 7.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Kepuasan Pemakai SIA			Pemakaian SIA		
	Koef.	t	Sig. t	Koef.	t	Sig. t
	regresi	test		regresi	test	
Constant	2,748	1,291	0,205	0,650	0,990	0,329
Keterlibatan pemakai (X1)	0,738	5,042	0,000	0,124	2,749	0,009
Kemampuan teknik (X2)	0,277	1,757	0,088	0,026	0,529	0,600
Dukungan MJ puncak (X3)	0,826	8,090	0,000	0,074	2,363	0,024
Formalisasi P. SIA (X4)	0,240	2,746	0,010	0,007	0,249	0,805
Program Dik Lat (X5)	0,696	4,823	0,000	0,206	4,635	0,000

Adjusted (R) ²	0,923	0,626
F hitung	95,133	14,081
Sigifikan F	0,000	0,000

Tabel di atas diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y_1 = 2,748 + 0,738 X_1 + 0,277 X_2 + 0,826 X_3 + 0,240 X_4 + 0,696 X_5 \dots\dots(1)$$

$$Y_2 = 0,650 + 0,124 X_1 + 0,026 X_2 + 0,074 X_3 + 0,007 X_4 + 0,206 X_5 \dots\dots(2)$$

Persamaan satu diketahui variabel X1--X5, berpengaruh positif terhadap kinerja SIA yang diproksikan dengan kepuasan pemakai SIA. Nilai koefisien determinasi *Adjusted (R)²* untuk model regresi pertama adalah 0,923, hal ini berarti 92,3 % perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas X1—X5. Sedangkan sisanya (100% - 92,3 % = 7,70%) dijelaskan oleh sebab lain di luar model.

Persamaan kedua diketahui variabel X1-- X5 berpengaruh positif terhadap kinerja SIA yang diproksikan dengan pemakaian SIA. Nilai *adjusted (R)²* untuk model regresi kedua adalah 0,626. Hal ini berarti 62,6% perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas X1—X5 sedangkan sisanya (100% - 62,6% = 37,4%) dijelaskan oleh sebab lain diluar model.

Tabel 8.
Hasil Uji F Model Pertama

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	455,819	5	91,164	95,133	,000 ^a
	Residual	32,581	34	,958		
	Total	488,400	39			

- a. Predictors: (Constant), Program Diklat, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Formalisasi pengembangan
 b. Dependent Variable: Kepuasan Pemakaian SIA

Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung $95,133 > F$ tabel 2,641 dan signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti variabel X_1 -- X_5 berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang diproksikan dengan Kepuasan Pemakai SIA.

Tabel 9.
Hasil Uji F Model Kedua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,406	5	1,281	14,081	,000 ^a
	Residual	3,094	34	,091		
	Total	9,500	39			

- a. Predictors: (Constant), Program Diklat, Dukungan Manajemen Puncak, Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Formalisasi pengembangan
 b. Dependent Variable: Pemakaian Sistem

Hasil uji F untuk model dua menunjukkan F hitung $14,081 > F$ tabel 2,641 dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini

berarti variabel X1, X2, X3, X4, X5 berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang diproksikan dengan Pemakaian SIA.

Tabel 10.

Perbandingan t Hitung dengan t Tabel

Variabel	Kepuasan Pemakai SIA			Pemakaian SIA		
	t hitung	t tabel	Sig.t	t hitung	t tabel	Sig.t
Keterlibatan pemakai (X1)	5,042	2,030	0,000	2,749	2,030	0,009
Kemampuan teknik (X2)	1,757	2,030	0,088	0,529	2,030	0,600
Dukungan Mj.puncak(X3)	8,090	2,030	0,000	2,363	2,030	0,024
Formalisasi P. SIA (X4)	2,746	2,030	0,010	0,249	2,030	0,805
Program Diklat (X5)	4,823	2,030	0,000	4,635	2,030	0,000

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa: 1) Keterlibatan Pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang diproksikan dengan Kepuasan Pemakaian SIA dan Pemakaian SIA, 2) Kemampuan Teknik Personal tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA yang diproksikan pada Kepuasan Pemakai SIA dan Pemakaian SIA, 3) Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang diproksikan pada Kepuasan Pemakai SIA dan Pemakaian SIA, 4) Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang diproksikan terhadap Kepuasan Pemakai SIA, tetapi tidak berpengaruh pada kinerja SIA yang diproksikan dengan Pemakaian SIA, 5) Program Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang diproksikan pada Kepuasan Pemakai SIA dan Pemakaian SIA.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan secara serempak variabel Keterlibatan Pemakai (X1), Kemampuan Teknik Personal (X2), Dukungan Manajemen Puncak (X3), Formalisasi Pengembangan Sistem (X4), serta Program Pendidikan dan Pelatihan (X5) berpengaruh signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara. Secara parsial Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang diprosikan pada Kepuasan Pemakai SIA dan Pemakaian SIA. Kemampuan Teknik Personal memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja SIA yang diprosikan dengan Kepuasan Pemakai SIA dan Pemakaian SIA. Formalisasi Pengembangan Sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA yang diprosikan pada Kepuasan Pemakai SIA, dan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja SIA yang diprosikan pada Pemakaian SIA.

Saran untuk variabel Keterlibatan Pemakai Sistem, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pendidikan dan Pelatihan memperoleh hasil yang signifikan, dapat diasumsikan bahwa ketiga variabel ini bisa dipakai untuk penelitian berikutnya yang sejenis. Kemampuan Teknik Personal sangat perlu diperhatikan dan ditingkatkan terutama yang berhubungan dengan sistem informasi dan teknik analisis yang berhubungan dengan lembaga. Formalisasi Pengembangan Sistem perlu diimbangi dengan sumber daya manusianya agar tidak terjadi kejenuhan dalam pemakaian sistem tersebut.

REFERENSI

- Acep Komara.2005. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. SNA VIII Solo, 15-16.
- Bodnar, George H dan William S Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kesembilan. Jakarta, Salemba Empat.
- Ghozali, imam.2006. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrianto, Nur dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi pertama yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiharto. 2001. "Influence Factors Affecting The Performance Of Accounting Information System". *Gajah Mada International Journal of Business Volume III No. 2*.
- Tjhai Fung Jen.2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dalam Jurnal Bisnis dan Akuntansi 4(2), h:135-154.